

## BAB VI

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 6.1. Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada prosedur hibah PTSL dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses realisasi anggaran hibah. Setelah dilakukan penelitian dalam bentuk wawancara dan observasi hingga memperoleh informasi mengenai penerapan sistem pengendalian internal prosedur hibah PTSL pada Kantor Wilayah BPN DKI Jakarta sebagai berikut:

- a. Pada Lingkungan Pengendalian sudah diterapkan secara baik Kepala Kantor beserta MSUK dan MSUKp menjunjung tinggi zona integritas dan memberikan arahan dan dukungan karyawan untuk bekerja sesuai dengan target yang diberikan, lalu kompetensi pekerja PPNPN sangat profesional karena diseleksi dengan baik dan dilakukan pendaftaran ulang tiap tahunnya. Dalam setiap tim yang berada di kantor pertanahan telah dibuatkan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan dan karyawan telah mengetahui tugasnya.
- b. Pada Penilaian Resiko BPN menilai resiko untuk tidak terpenuhinya target pensertifikatan tanah dengan kondisi k1. Hal ini drespon oleh MSUKp ditiap wilayah untuk terus memberikan evaluasi pada setiap karyawan yang berada di tim, agar tujuan dari program ini tercapai.
- c. Aktivitas Pengendalian telah dilakukan pemisahan tugas yang baik antara input data dengan bagian keuangan untuk mencairkan dana hibah. Bagian input data dilakukan di bagian admin KKP di setiap tim kemudian bagian keuangan yang berada di TU membuat daftar nominatif yang akan disampaikan ke bendahara kanwil. Dokumen yang digunakan semuanya bersifat *computer base* dan penyimpanan juga dilakukan secara fisik. Namun karena keterbatasan ruang arsip sebagian dokumen hanya disimpan pada *box container*.

- d. Prosedur hibah yang dilakukan oleh BPN telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 99/PMK.05/2017 Administrasi Pengelolaan Hibah serta sesuai dengan Juknis PTSL tahun 2018. Tahap ini dimulai dari pembuatan proposal hibah yang didalamnya terdapat tujuan hibah setelah proposal hibah disetujui keluar dokumen NPHD. Karena hibah yang digunakan berbentuk uang tunai langsung yang pencairannya tidak menggunakan BUN sehingga dibuatkannya rekening hibah sendiri. Untuk pertanggungjawabannya bendahara melakukan pengesahan hibah dari cek yang dikeluarkan dengan daftar nominatif yang ada.
- e. Tidak dilakukan revidi ketika proses pembuatan proposal oleh irjen kementerian agraria, membuat fungsi pengawasan kurang efektif. Namun revidi tetap dilakukan saat program telah selesai.

## 6.2. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan jauh dari kata sempurna karena masih banyak keterbatasan yang ditemukan selama melakukan penelitian mengenai analisis penerapan sistem pengendalian internal dalam prosedur hibah PTSL pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta

- a. Pada saat mencari informasi ada beberapa informan yang berkaitan dengan dana hibah yang tidak mau melakukan wawancara sehingga informasi yang diperoleh tergolong minim.
- b. Pada saat melakukan wawancara ada beberapa informan yang memberikan informasi tidak secara mendetail sehingga informasi yang didapatkan tergolong minim
- c. Peneliti tidak mendapatkan bukti-bukti secara menyeluruh mengenai dokumen-dokumen dalam prosedur hibah di Kantor Wilayah BPN DKI Jakarta. Karena bukti tersebut sangat rahasia dan takut dipalsukan.

## 6.3. Saran

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan pada bab 1 diharapkan dapat memberika manfaat berbagai pihak, antara lain:

a. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya. Serta diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan ilmu mengenai analisis penerapan sistem pengendalian internal prosedur hibah di lingkungan agraria atau Instansi Pemerintah.

b. Saran Praktis

1) Bagi Badan Pertanahan Nasional

Disarankan bagi Badan Pertanahan Nasional agar tetap mempertahankan dan megembangkan lagi mengenai penerapan pengendalian internal prosedur hibah sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku untuk mencapai realisasi anggaran sesuai dengan target serta cepat, tepat dan efisien.

2) Bagi Peneliti

Memperoleh kesempatan untk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh saat perkuliahn serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis penerapan sistem pengendalian internal pada prosedur hibah Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta.